



**DETERMINAN FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 7 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH :
DESTA LIA PUTRI
10011281520212**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2019**

Destia Lia Putri

Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
xvi + 60 Halaman, 14 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia karena angka kesakitan dan kematiannya yang relatif tinggi dan dalam waktu yang singkat. Pada tahun 2018 jumlah penderita diare pada balita sebesar 435 kasus di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 57 balita. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden terdapat 21 responden (36,8%) yang mengalami diare. Hasil analisis hubungan tiap variabel bebas dengan kejadian diare menunjukkan adanya hubungan tempat pembuangan tinja/jamban dengan kejadian diare ($p\ value = 0,025$). Tidak ada hubungan sumber air bersih ($p\ value = 0,368$), tempat pembuangan sampah ($p\ value = 0,461$), saluran pembuangan air limbah ($p\ value = 0,809$) dengan kejadian diare. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita. Ada hubungan yang signifikan antara tempat pembuangan tinja/jamban dengan kejadian diare pada balita. Disarankan perlu adanya sosialisasi tentang stop buang air besar sembarangan, pentingnya buang air besar di jamban serta dampak yang diakibatkan dari buang air besar sembarangan.

Kata Kunci : Balita, kejadian diare, lingkungan rumah
Kepustakaan : 42 (1995—2017)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
/ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF COMMUNITY HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2019**

Destia Lia Putri

Determinants of Home Environmental Factors with Diarrhea in Toddlers in the Work Area of 7 Ulu Health Center, Seberang Ulu 1 District, Palembang City

xvi + 60 Pages, 14 Tables, 3 Images, 6 Attachments

ABSTRACT

Diarrhea is a major health problem in almost all developing countries including Indonesia because of the relatively high morbidity and mortality rates and in a short time. In 2018 the number of diarrheal patients in infants was 435 cases in the 7 Ulu Health Center Working Area. The purpose of this study was to determine the relationship of basic home sanitation with the incidence of diarrhea in the Work Area 7 Ulu Health Center, Seberang Ulu 1 District, Palembang City. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The design of this study used cross sectional with a total sample of 57 toddlers. Data collection is done by interview and observation. The results showed that of 57 respondents there were 21 respondents (36.8%) who had diarrhea. The results of the analysis of the relationship of each independent variable with the incidence of diarrhea indicate a relationship between the place of discharge a n stool / toilet with the event he re (p value = 0.025). There is no relationship between the source of clean water (p value = 0.368), landfill (p value = 0.461), sewerage (p value = 0.809) with the incidence of diarrhea. It can be concluded that there is no significant relationship between sources of clean water, landfills and sewerage with the incidence of diarrhea in infants. There is a significant relationship between feces disposal sites and the incidence of diarrhea in infants. Suggested that there should be a socialization about stopping open defecation, the importance of defecation in latrines and the effects of open defecation.

Keywords : *Toddlers, diarrhea, home environment*

Literature : *42 (1995 - 2017)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian, diketahui saya melanggar etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang bersangkutan



Desta Lia Putri

NIM. 10011281520212

HALAMAN PENGESAHAN

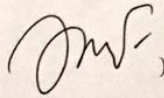
Skripsi ini dengan judul “Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

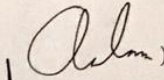
Ketua :

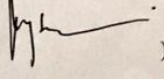
1. Imelda G. Purba, S.K.M, M.Kes
NIP. 197502042014092003

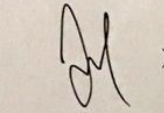
()

Anggota :

1. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH
NIP. 199304072019032020
2. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002
3. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003


()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



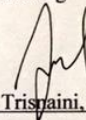

Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL

NIP. 198809302015042003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Desta Lia Putri
NIM : 10011281520212
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 02 Desember 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL.Silaberanti Lrg. Kedeperan RT 30 RW 07
No.009 Plaju Palembang
No. Hp/email : 081367902151/ destaliaputri02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2003-2009) : SDN 94 Palembang
2. SMP (2009-2012) : SMPN 35 Palembang
3. SMA(2012-2015) : SMAN 19 Palembang
4. S1 (2015-Sekarang) : Dpet. Kesehatan dan Kseselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3KL) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang” dengan baik.

Dalam proses penyusunan proposal ini Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah banyak membantu penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini. Melalui kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM.,M.KL Selaku pembimbing skripsi, atas dukungan dan ilmu yang diajarkan beserta arahan, masukan dan kesabarannya.
3. Ibu Imelda G. Purba, S.K.M, M.Kes dan Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH selaku dewan penguji yang telah memberikan banyak masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
5. Kedua orangtua, Bapak Ali Abdullah dan Ibu Annisa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, bantuan material dan finansial.
6. Ibu dr. Rustina selaku Kepala Puskesmas 7 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Palembang.
7. Pihak Puskesmas 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kelurahan 7 Ulu serta masyarakat setempat khususnya ibu-ibu yang telah meluangkan waktunya.
8. Andas Handjaya yang selalu memberikan semangat, saran serta waktunya.

9. Sahabat-sahabatku Mia, Nisa, Eka, Bunda, Mody, Meta, Ayak, Irani yang telah memberikan dukungan dan saran.

10. Teman-teman seangkatan 2015 FKM atas saran dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan proposal skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desta Lia Putri
NIM : 10011281520212
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui *) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

“Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada tanggal : Juli 2019
Yang menyatakan,

(Desta Lia Putri)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1. Tujuan umum | 5 |
| 1.3.2. Tujuan khusus | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.2. Bagi masyarakat | 5 |
| 1.4.3. Bagi peneliti | 6 |
| 1.4.4. Bagi peneliti lain | 6 |
| 1.5. Ruang Lingkup..... | 6 |
| 1.5.2. Lingkup Lokasi | 6 |
| 1.5.3. Lingkup Materi..... | 6 |
| 1.5.4. Lingkup Waktu..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Diare..... | 7 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.1.1. | Pengertian Diare..... | 7 |
| 2.1.2. | Klasifikasi Diare..... | 7 |
| 2.1.3 | Etiologi Diare..... | 8 |
| 2.1.4 | Gejala Diare..... | 9 |
| 2.1.5 | Epidemiologi Diare..... | 9 |
| 2.1.6 | Pencegahan Diare..... | 10 |
| 2.1.7 | Pengobatan Penyakit Diare..... | 10 |
| 2.2. | Determinan Faktor Lingkungn Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita . | 12 |
| 2.2.1. | Sumber Air Bersih..... | 12 |
| 2.2.2. | Sarana Tempat Pembuangan Tinja/ Jamban..... | 15 |
| 2.2.3. | Sarana Tempat Pembuangan Sampah..... | 18 |
| 2.2.4. | Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)..... | 19 |
| 2.3. | Prinsip Tatalaksana Penderita Diare..... | 20 |
| 2.4. | Penelitian terdahulu..... | 22 |
| 2.5. | Kerangka Teori..... | 24 |
| BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN | | |
| HIPOTESIS..... | | 25 |
| 3.1. | Kerangka Konsep..... | 25 |
| 3.2. | Definisi Operasional..... | 26 |
| 3.3. | Hipotesis..... | 28 |
| BAB IV METODELOGI PENELITIAN..... | | 29 |
| 4.1. | Desain Penelitian..... | 29 |
| 4.2. | Populasi dan Sampel..... | 29 |
| 4.2.1. | Populasi..... | 29 |
| 4.2.2. | Sampel..... | 29 |
| 4.2.3. | Teknik Pengambilan Sampel..... | 30 |
| 4.3. | Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data..... | 31 |
| 4.3.1. | Jenis Data..... | 31 |
| 4.3.2. | Sumber Data..... | 31 |
| 4.3.3. | Cara Pengumpulan Data..... | 31 |
| 4.3.4. | Alat Pengumpulan Data..... | 32 |
| 4.4. | Pengolahan Data..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| 4.5. Analisis Data | 32 |
| 4.5.1. Analisis univariat | 32 |
| 4.5.2. Analisis bivariat | 32 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | 34 |
| 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 34 |
| 5.2 Hasil Penelitian | 37 |
| 5.2.1. Analisis Univariat..... | 37 |
| 5.2.2. Analisis Bivariat..... | 43 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | 48 |
| 6.1. Keterbatasan Penelitian..... | 48 |
| 6.2. Gambaran Keluhan Diare pada Balita | 48 |
| 6.3. Pembahasan..... | 49 |
| 6.3.1. Hubungan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang..... | 49 |
| 6.3.2. Hubungan Tempat Pembuangan Tinja/Jamban dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 51 |
| 6.3.3. Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 54 |
| 6.3.4. Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 55 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 7.1. Kesimpulan | 58 |
| 7.2. Saran | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.7 Penelitian Terkait Kejadian Diare..... | 22 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 26 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan dari Penelitian terdahulu | 30 |
| Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2013-2017 | 34 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 37 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang..... | 38 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih Berdasarkan Kategorinya di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang..... | 38 |
| Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kriteria Mengenai Tempat Pembuangan Tinja/Jamban | 39 |
| Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Tinja/Jamban di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang | 40 |
| Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Kriteria Mengenai Tempat Pembuangan Sampah | 40 |
| Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 41 |
| Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Kriteria Mengenai Saluran Pembuangan Air Limbah..... | 42 |
| Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Saluran Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 43 |
| Tabel 5.11 Hubungan Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 43 |
| Tabel 5.12 Hubungan Tempat Pembuangan Tinja/Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 44 |

| | |
|--|----|
| Tabel 5.13 Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 45 |
| Tabel 5.14 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 24 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 25 |
| Gambar 5.3 Peta Kelurahan 7 Ulu Palembang..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Selesai Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 *Output* Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 Dokumentasi

DESTA LIA PUTRI
DETERMINAN FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS 7 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG

xvi + 60 Halaman, 14 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia karena angka kesakitan dan kematiannya yang relatif tinggi dan dalam waktu yang singkat. Pada tahun 2018 jumlah penderita diare pada balita sebesar 435 kasus di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 57 balita. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden terdapat 21 responden (36,8%) yang mengalami diare. Hasil analisis hubungan tiap variabel bebas dengan kejadian diare menunjukkan adanya hubungan tempat pembuangan tinja/jamban dengan kejadian diare (p value = 0,025). Tidak ada hubungan sumber air bersih (p value = 0,368), tempat pembuangan sampah (p value = 0,461), saluran pembuangan air limbah (p value = 0,809) dengan kejadian diare. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita. Ada hubungan yang signifikan antara tempat pembuangan tinja/jamban dengan kejadian diare pada balita. Disarankan perlu adanya sosialisasi tentang stop buang air besar sembarangan, pentingnya buang air besar di jamban serta dampak yang diakibatkan dari buang air besar sembarangan.


Kata Kunci : Balita, kejadian diare, lingkungan rumah
Kepustakaan : 42 (1995—2017)

ABSTRACT

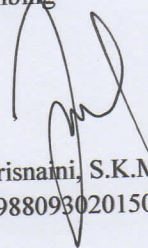
Diarrhea is a major health problem in almost all developing countries including Indonesia because of the relatively high morbidity and mortality rates and in a short time. In 2018 the number of diarrheal patients in infants was 435 cases in the 7 Ulu Health Center Working Area. The purpose of this study was to determine the relationship of basic home sanitation with the incidence of diarrhea in the Work Area 7 Ulu Health Center, Seberang Ulu 1 District, Palembang City. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The design of this study used cross sectional with a total sample of 57 toddlers. Data collection is done by interview and observation. The results showed that of 57 respondents there were 21 respondents (36.8%) who had diarrhea. The results of the analysis of the relationship of each independent variable with the incidence of diarrhea indicate a relationship between the place of discharge a n stool / toilet with the event he re (p value = 0.025). There is no relationship between the source of clean water (p value = 0.368), landfill (p value = 0.461), sewerage (p value = 0.809) with the incidence of diarrhea. It can be concluded that there is no significant relationship between sources of clean water, landfills and sewerage with the incidence of diarrhea in infants. There is a significant relationship between feces disposal sites and the incidence of diarrhea in infants. Suggested that there should be a socialization about stopping open defecation, the importance of defecation in latrines and the effects of open defecation.

Keywords : Toddlers, diarrhea, home environment
Literature : 42 (1995 - 2017)

Mengetahui,
Coordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing


Inoy Trisnani, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit diare masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian. Hampir seluruh daerah geografis dunia dan semua kelompok usia diserang diare, tetapi penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama didapatkan pada bayi dan anak balita. Angka kejadian diare menurut WHO pada anak di dunia mencapai satu miliar kasus tiap tahunnya, di negara Amerika Utara anak-anak menderita diare lebih dari 12 kali pertahun sementara diare menyebabkan kematian sebesar 15-34% dari semua kematian, kurang lebih 300 kematian per tahun (Pitono *et al*, 2006).

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan. Tiga faktor yang dominan adalah sarana air bersih, pembuangan tinja dan limbah. Ketiga faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku buruk manusia. Apabila faktor lingkungan (terutama air) tidak memenuhi syarat kesehatan karena tercemar bakteri didukung dengan perilaku manusia yang tidak sehat seperti pembuangan tinja tidak higienis, kebersihan perorangan dan lingkungan yang jelek, serta penyiapan dan penyimpanan makanan yang tidak semestinya, maka dapat menimbulkan kejadian diare (Sander, 2005). Banyak faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi pendorong terjadinya diare yaitu faktor agent, pejamu, lingkungan dan perilaku. Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling dominan yaitu sarana penyediaan air bersih dan pembuangan tinja, kedua faktor berinteraksi bersama dengan perilaku manusia. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman diare serta terakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat, maka penularan diare dengan mudah dapat terjadi (Zubir *et al*, 2006).

Sanitasi mempunyai peranan penting dalam mewujudkan rumah sehat dan sebagai penunjang untuk mencegah penyakit berbasis

lingkungan. Laporan UNICEF dan WHO tahun 2015 terkait fasilitas sanitasi terdapat 2,4 milyar manusia di dunia masih menggunakan fasilitas sanitasi yang buruk. Menurut Laporan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015 persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak adalah sebesar 62,14%. Dilihat dari data tersebut belum mencapai target rencana Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 75%. Provinsi dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 86,81%, Yogyakarta sebesar 82,54%, sedangkan persentase terendah terdapat pada provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 23,90%.

Kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan penyakit (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007). Penelitian menunjukkan bahwa penduduk yang tinggal di daerah pemukiman yang tidak memenuhi syarat kesehatan mempunyai kejadian penyakit menular lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di lingkungan pemukiman yang lebih baik (Keman, 2005). Dalam Indonesia Sehat 2010 telah ditentukan target rumah sehat sebesar 80%. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kondisi rumah dengan kesehatan. Kondisi rumah yang baik sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. Kepadatan hunian akan meningkatkan risiko dan tingkat keparahan penyakit berbasis lingkungan khususnya lingkungan rumah (Puslitbang Ekologi dan Status Kesehatan Badan Litbangkes, 2005).

Penyakit diare masih merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2016 terjadi 3 kali KLB diare yang tersebar di 3 provinsi, 3 kabupaten, dengan jumlah penderita 198 orang dan kematian 6 orang (CFR 3,04%). Rekapitulasi KLB diare dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 dilihat dari CFR saat KLB masih cukup tinggi (>1%) kecuali pada tahun 2011 CFR pada saat KLB sebesar 0,04%, sedangkan tahun 2016 CFR diare pada saat KLB meningkat menjadi 3,04%. Target cakupan pelayanan penderita diare yang datang ke

sarana kesehatan dan kader kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita diare (insiden diare dikali jumlah penduduk di suatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Insidensi diare nasional hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2014 yaitu sebesar 270/1.000 penduduk, maka diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan pada tahun 2016 sebanyak 6.897.463 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan adalah sebanyak 3.198.411 orang atau 46,4% dari target (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2017. Diare termasuk dalam 10 penyakit tertinggi dengan jumlah penderita sebanyak 41.957 penderita (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017). Pada tahun 2013-2016 kejadian diare di Kota Palembang terus mengalami penurunan di setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2017 kejadian diare di Kota Palembang kembali meningkat, yang awalnya 37.896 kasus pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebanyak 4.061 kasus pada tahun 2017 sehingga menjadi 41.957 kasus.

Kecamatan Seberang Ulu 1 memiliki jumlah penduduk sebanyak 89.988 jiwa, berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017 kejadian diare pada balita di Kecamatan Seberang Ulu 1 pada tahun 2017 cukup tinggi yaitu tercatat sebanyak 1.341 kasus. Sanitasi di Kecamatan Seberang Ulu 1 masih rendah dengan persentase yang masih dibawah cakupan untuk rata-rata Kota Palembang, hal ini dapat dilihat dari rumah sehat dengan persentase 76,11% dan cakupan rata-rata Kota Palembang 79,29%, pengawasan air bersih sebesar 90,14% dengan cakupan rata-rata Kota Palembang 94,01% dan akses terhadap fasilitas jamban merupakan persentase terendah sekota Palembang yaitu 66,07% dengan cakupan rata-rata Kota Palembang 75%.

Wilayah Kerja Peskesmas 7 Ulu memiliki jumlah penduduk yaitu sebanyak 18.284 jiwa sedangkan untuk jumlah balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu sebanyak 1.247 jiwa. Berdasarkan data dari Puskesmas 7 Ulu kejadian diare pada balita tahun 2017 yaitu sebanyak 390 kasus, pada tahun 2018 meningkat menjadi 435 kasus sedangkan untuk tahun 2019

sampai dengan bulan April telah terjadi 93 kasus. Puskesmas 7 Ulu memiliki sanitasi dengan persentase rumah sehat yaitu sebesar 71.00% yang merupakan persentase paling rendah yang ada di Kota Palembang, persentase sumber air bersih sebesar 95,70%, dengan jumlah sarana sumur gali terlindungi yang memenuhi syarat sebanyak 133 sumur, yang memenuhi syarat sebanyak 93 sumur dan jumlah sarana PDAM sebanyak 6.180. Untuk persentase kondisi jamban yang memenuhi syarat sebesar 65,92%, dengan jumlah sarana jamban jenis leher angsa sebanyak 3.594 dan yang memenuhi syarat sebanyak 3.065, jumlah sarana jamban cemplung sebanyak 590 dan jumlah sarana jamban plengseran sebanyak 441 jamban (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017 yang menunjukkan bahwa Kecamatan Seberang Ulu 1 merupakan kecamatan dengan sanitasi lingkungan yang rendah dengan jumlah penduduk sebanyak 89.988 jiwa. Kecamatan Seberang Ulu 1 memiliki 3 cakupan wilayah puskesmas yaitu puskesmas 1 Ulu, puskesmas 4 Ulu dan puskesmas 7 Ulu. Berdasarkan data dari Puskesmas 7 Ulu kejadian diare pada balita tahun 2017 yaitu sebanyak 390 kasus, kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi 435 kasus diare pada balita. Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu merupakan wilayah dengan persentase rumah sehat terendah se-Kota Palembang yaitu 71.00% dan jamban sehat 65,92%. Mengingat tingginya angka kejadian diare dan rendahnya sanitasi di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu maka peneliti ingin meneliti tentang “Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
2. Menganalisis distribusi frekuensi sumber air bersih, tempat pembuangan tinja/jamban, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
3. Menganalisis hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan antara sarana tempat pembuangan tinja/ jamban rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara sarana tempat pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan antara saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.2. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan tentang determinan faktor lingkungan rumah dengan kejadian penyakit diare pada balita sehingga masyarakat dapat lebih meningkatkan sanitasi lingkungannya.

1.4.3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam melakukan analisis determinan faktor lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita.

1.4.4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut di bidang epidemiologi penyakit dan kesehatan lingkungan, khususnya tentang faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.

1.5.3. Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai Determinan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.5.4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019